

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 7	NOMOR 2	EDISI Oktober 2022	HALAMAN 1642 - 1845	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
- Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur
Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviwer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB
Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali
Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali
Ari Khusumadewi, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Sovina Dhiya’ Ulhaq dan Abdul Muhid Efektivitas Konseling Gestalt untuk Meningkatkan Self Esteem pada Remaja Korban Bullying: Literature Review	1642 - 1650
Aluh Hartati Pengaruh Konseling Kelompok dalam Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri Kota Mataram	1651 - 1663
Hariadi Ahmad Hubungan Kesetabilan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram	1664 - 1677
Jumaini Model Pembelajaran Inquiri dengan Bimbingan Individual sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri 46 Cakranegara	1678 - 1691
Baiq Karni Apriani Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pokok Bahasan Luas Bangunan Datar di Kelas VI A SDN 9 Ampenan	1692 - 1705
Isniwati Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN 9 Ampenan	1706 - 1717
Reza Zulaifi Efektifitas Konseling Kelompok dengan Teknik Self-Talk untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akademik Siswa Kelas X SMKN 2 Mataram	1718 - 1724
Febi Nura Wiantisa, Akhmad Fajar Prasetya, I Made Sonny Gunawan, Tri Leksono, dan Yuzarion Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa	1725 – 1732
Muhammad Iqbal, Lu’luin Najwa, dan Nur Ihwani Hidayah Fungsi Manajemen Kelas dalam Pembentukan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa	1733 – 1738
M. Najamuddin Pengaruh Teknik Video Edukasi terhadap Perilaku <i>Bullying</i> Secara Verbal pada Siswa di Yayasan Peduli Anak	1739 - 1743
M. Zainuddin Pengaruh Konseling Realita terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur	1744 – 1751

Ruhil Kusmawati, Farida Herna Astuti, dan Khairul Huda

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Sikap Tanggung Jawab pada Siswa Kelas XI di SMAN 7 Mataram 1752 – 1758

Putri Ilvia Muzdallifah, Ni Ketut Alit Suarti, dan Dewi Rayani

Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Self Efficacy pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Mataram 1759 – 1773

Bimantara Wahyu Adi, Akhmad Fajar Prasetya, dan

I Made Sonny Gunawan

Efektivitas Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa 1774 – 1781

PENGARUH KONSELING REALITA TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMA NEGERI 1 SIKUR LOMBOK TIMUR

Oleh:

M. Zainuddin

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Psikologi Pendidikan,
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: mzainuddin@undikma.ac.id

Abstrac. Reality counseling is an approach based on the assumption that there is a psychological need throughout life; the need for self-identity, namely the need to feel unique, separate and different from others, so that a treatment and understanding of social behavior is given in the hope that it can be applied in life so that it can develop optimally, in this case the researcher hopes that reality counseling becomes a service that is most appropriate to contribute to shaping the social behavior of students. The goal to be achieved in this research is "The Effect of Reality Counseling on Student Social Behavior at SMA Negeri 1 Sikur East Lombok in the Academic Year 2021/2022". This study is a research subject, where the subjects in this study were selected using purposive sampling technique. Subjects were taken from Class X and XI based on the results of the pre test questionnaire analysis as many as 37 people. The method used in this study is the experimental method of one group pre test - post test. Data were collected through questionnaires as the main method, observation method and documentation as a complementary method. The data obtained were analyzed using the statistical formula t test. After the data were analyzed, the value of tcount (to) was 6.054. Then the value is consulted with the ttable value (tt) at a significant level of 5% with degree of freedom (df or db) = N (N-1) = 36 or 37-1 = 36 so that the ttable value is 2.021. And it is concluded that 6.054 > 2.021 or to > tt.

Abstrak. Konseling realitas adalah pendekatan yang didasarkan pada anggapan tentang adanya suatu kebutuhan psikologis pada seluruh kehidupannya; kebutuhan akan identitas diri, yaitu kebutuhan untuk merasa unik, terpisah dan berbeda dengan orang lain, sehingga diberikan suatu treatment (perlakuan) dan pemahaman tentang perilaku sosial dengan harapan bisa diterapkan dalam kehidupannya sehingga bisa berkembang secara optimal, dalam hal ini peneliti berharap konseling realita menjadi suatu layanan yang paling tepat memberi kontribusi untuk membentuk perilaku sosial diri peserta didik. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Konseling Realita Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022". Penelitian ini merupakan penelitian subyek, dimana subyek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Subyek diambil dari Kelas X dan XI berdasarkan hasil analisis angket *pre test* yaitu sebanyak 37 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *one group pre test - post test*. Data dikumpulkan melalui angket sebagai metode pokok, metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji t. Setelah data dianalisis didapatkan nilai t_{hitung} (to) adalah 6,054. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} (tt) pada taraf signifikan 5% dengan *degree of freedom* (df atau db) = N (N-1) = 36 atau 37-1 = 36 sehingga didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,021. Dan disimpulkan bahwa 6,054 > 2,021 atau to > tt.

Kata Kunci : *konseling realita, perilaku sosial*

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh guru

pembimbing kepada siswa atau individu yang menggunakan prosedur melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar

individu bisa mengatur diri dalam lingkungan sosialnya. Salah satu bantuan ini adalah konseling realita. Konseling realita adalah pendekatan yang didasarkan pada anggapan tentang adanya suatu kebutuhan psikologis pada seluruh kehidupannya; kebutuhan akan identitas diri, yaitu kebutuhan untuk merasa unik, terpisah dan berbeda dengan orang lain. Contohnya sering ditemukan di sekolah-sekolah bahwa masih banyak siswa yang memiliki perilaku tidak baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini guru Bimbingan dan Konseling sangat berperan penting untuk melakukan konseling realita agar siswa tersebut bisa dibimbing dan diarahkan dalam menanamkan perilaku yang baik agar bisa berbaur di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara tepat. Layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur, kadang-kadang dilaksanakan dan kadang-kadang tidak dilaksanakan, sehingga pelaksanaannya kurang intensif, padahal layanan konseling realita merupakan layanan yang perlu diberikan kepada siswa secara rutin agar siswa dapat memperbaiki perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang baik dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat secara umum.

KAJIAN PUSTAKA

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling

mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Perilaku sosial seseorang merupakan sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda. Misalnya dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadinya. Sementara di pihak lain, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabaran dan hanya ingin mencari untung sendiri. Sesungguhnya yang menjadi dasar dari uraian di atas adalah bahwa pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Sejak dilahirkan manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memuhi kebutuhan biologisnya. Pada perkembangan menuju kedewasaan, interaksi sosial diantara manusia dapat merealisasikan kehidupannya secara individual. Hal ini dikarenakan jika tidak ada timbal balik dari interaksi sosial maka manusia tidak dapat merealisasikan potensi-potensinya sebagai sosok individu yang utuh sebagai hasil interaksi sosial. Potensi-potensi itu pada awalnya dapat diketahui dari perilaku kesehariannya. Pada saat bersosialisasi maka yang ditunjukkannya adalah perilaku sosial. Pembentukan perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.

Perilaku sosial yang bersifat positif (perilaku baik/ sesuai norma) akan dapat diterima dalam lingkungan sosial, sedangkan perilaku negative (kurang baik/ melanggar norma) akan mendatangkan sanksi sosial seperti dijauhi atau dikucilkan serta sanksi sosial lainnya. Sehingga perlu adanya upaya untuk membentuk perilaku positive dalam lingkungan sosial. Sedangkan

konseling realitas adalah suatu system yang difokuskan pada tingkah laku sekarang, konselor berfungsi sebagai guru dan model serta mengkonfrontasikan klien dengan cara-cara yang bisa membantu klien menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhankebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya sendiri atau orang lain.

Konseling realitas berlandaskan premis bahwa ada suatu kebutuhan psikologis tunggal yang hadir sepanjang hidup, yaitu kebutuhan akan identitas yang mencakup suatu kebutuhan untuk merasakan keunikan, keterpisahan, ketersendirian. Kebutuhan akan identitas menyebabkan dinamika-dinamika tingkah laku, dipandang sebagai universal pada semua kebudayaan. Menurut terapi realitas, akan sangat berguna apabila menganggap identitas dalam pengertian “identitas keberhasilan” lawan “identitas kegagalan”.

Dalam pembentukan identitas, masing-masing dari kita mengembangkan keterlibatan-keterlibatan dengan orang lain dengan bayangan diri, yang dengannya kita merasa relative berhasil atau tidak berhasil. Pandangan tentang manusia mencakup pernyataan bahwa suatu “kekuatan pertumbuhan” mendorong kita untuk berusaha mencapai suatu identitas keberhasilan. Sebagaimana dinyatakan oleh Glasser dan Zunin “kami percaya bahwa masing-masing individu memiliki suatu kekuatan ke arah kesehatan atau pertumbuhan. Pada dasarnya, orang-orang ingin puas hati dan menikmati suatu identitas keberhasilan, menunjukkan tingkah laku yang bertanggung jawab dan memiliki hubungan interpersonal yang penuh makna”, penderitaan pribadi bisa diubah hanya dengan perubahan identitas. Pandangan terapi realitas menyatakan bahwa karena individu-

individu bisa mengubah cara hidup, perasaan, dan tingkah lakunya, maka mereka pun bisa mengubah identitasnya. Perubahan identitas bergantung pada perubahan tingkah laku.

Konseling realitas ini berfokus pada tingkah laku sekarang dan menolak masa lampau sebagai variabel utama. Pendekatan terapi realitas ini juga menolak model medis dan konsep tentang penyakit mental, tetapi lebih berfokus pada apa yang bisa dilakukan sekarang dan mempertimbangkan nilai dan tanggung jawab moral yang ditentukan. Tujuan Konseling realitas adalah membantu seseorang untuk mencapai otonomi. Pada dasarnya, otonomi adalah kematangan yang diperlukan bagi kemampuan seseorang untuk mengganti dukungan lingkungan dengan dukungan internal. Kematangan ini menyiratkan bahwa orang-orang mampu bertanggung jawab atas siapa mereka dan ingin menjadi apa mereka serta mengembangkan rencanarencana yang bertanggung jawab dan realistis guna mencapai tujuan-tujuan mereka. Konseling realitas membantu orang dalam menentukan dan memperjelas tujuan-tujuan mereka, selanjutnya. Ia membantu kearah tujuan-tujuan yang ditentukan oleh mereka sendiri.

Dari kajian diatas maka peneliti memiliki asumsi awal bahwa konseling realita dapat membentuk perilaku dari perilaku yang kurang efektif menjadi perilaku yang efektif dalam kaitannya dengan proses interaksi dilingkungan sosial. Maka dalam peneliatan ini mengangkat judul : “pengaruh konseling realita terhadap perilaku sosial siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penentuan subjek, dimana siswa yang menjadi subyek penelitian adalah

siswa yang memiliki catatan perilaku kurang baik disekolah. Metode pengumpulan data menggunakan metode pemberian angket sebagai metode pokok sedangkan metode observasi digunakan sebagai metode pelengkap. Metode pengumpulan data adalah analisis data yang menggunakan rumus t-test untuk menguji kebenaran hipotesis. penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian eksperimen ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana konseling realita sebagai variabel bebas dan perilaku sosial sebagai variabel terikat.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini menggunakan satu sampel yaitu kelompok eksperimen sebagai

kelompok yang diberikan perlakuan. Untuk melihat hasil pengaruh variabel O₁ terhadap variabel O₂ diberikan *pre-test* dan *post-test* kepada kelompok tersebut yang dilaksanakan sebelum dan sesudah memberikan perlakuan. Pengaruh perlakuan O₁ dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 April sampai 18 juni 2022. Yang menjadi populasi subyek dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022 smester genap sebanyak 37 siswa. Adapun jumlah siswa pada masing-masing kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 : jumlah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	X	14	9	24
2	XI	10	3	13
Total				37

Populasi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang diambil 37

siswa dari jumlah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur. Dimana dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket sebelum memberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 2: Skor Angket *Pre-test* dan *post-test* Perilaku sosial

No.	Nama siswa (kode)	Pre test	Post test	No.	Nama siswa (kode)	Pre test	Post test
1	A	48	50	20	U	49	51
2	B	50	51	21	P	49	52
3	C	42	45	22	W	48	48
4	D	41	47	23	X	50	50
5	E	42	47	24	Y	50	49
6	F	42	45	25	Z	49	52

7	G	47	48	26	A1	49	50
8	H	49	52	27	B1	48	50
9	I	48	52	28	C1	48	49
10	J	48	49	29	D1	48	50
11	K	47	50	30	E1	50	50
12	L	35	45	31	F1	47	47
13	M	38	47	32	G1	49	51
14	O	50	51	33	H1	49	51
15	P	48	50	34	I1	48	48
16	Q	50	51	35	J1	50	50
17	R	50	50	36	K1	47	48
18	S	47	49	37	L1	42	45
19	T	50	51		N=37	1742	1821

Dari tabel di atas dapat kita lihat adanya perbedaan antara nilai sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan sesudah diberikan perlakuan (post-test). Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh konseling realita terhadap perilaku social siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. maka diubah dulu kedalam Hipotesis nihil (H0) yang berbunyi: “Bahwa Tidak ada pengaruh konseling realita terhadap perilaku social siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022”. Dan Hipotesisi alternative (Ha) yang berbunyi: “ada pengaruh konseling

realita terhadap perilaku social siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Setelah merumuskan hipotesis selanjutnya adalah membuat tabel kerja, tabel kerja yang di maksud adalah untuk pengolahan data yang dikumpulkan dengan metode angket sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan diolah kedalam analisis t-test guna menguji hipotesis tentang pengaruh konseling realita terhadap perilaku sosial siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun tabel kerjanya sebagai berikut:
Tabl 3 : Tabel Kerja Untuk Analisis t-test

No	Kode Siswa	Pre- test	Post- test	Gaind (d) (Post-Pre)	Xd (d-Md)	X ² d
1	A	48	50	2	0,2	0,04
2	B	50	51	1	1,2	1,44
3	C	42	45	3	-0,7	0,49
4	D	41	47	6	-3,7	13,69
5	E	42	47	5	-2,7	7,29
6	F	42	45	3	-0,7	0,49
7	G	47	48	1	1,2	1,44
8	H	49	52	3	-0,7	0,49
9	I	48	52	4	-1,7	2,89
10	J	48	49	1	1,2	1,44
11	K	47	50	3	-0,7	0,49
12	L	35	45	10	-7,7	59,29
13	M	38	47	9	-6,7	44,89

14	O	50	51	1	1,2	1,44
15	P	48	50	2	0,2	0,04
16	Q	50	51	1	1,2	1,44
17	R	50	50	0	2,2	4,84
18	S	47	49	2	0,2	0,04
19	T	50	51	1	1,2	1,44
20	U	49	51	2	0,2	0,04
21	P	49	52	3	-0,7	0,49
22	W	48	48	0	2,2	4,84
23	X	50	50	0	2,2	4,84
24	Y	50	49	-1	3,2	10,24
25	Z	49	52	3	-0,7	0,49
26	A1	49	50	1	1,2	1,44
27	B1	48	50	2	0,2	0,04
28	C1	48	49	1	1,2	1,44
29	D1	48	50	2	0,2	0,04
30	E1	50	50	0	2,2	4,84
31	F1	47	47	0	2,2	4,84
32	G1	49	51	2	0,2	0,04
33	H1	49	51	2	0,2	0,04
34	I1	48	48	0	2,2	4,84
35	J1	50	50	0	2,2	4,84
36	K1	47	48	1	1,2	1,44
37	L1	42	45	3	-0,7	0,49
N=37		1742	1821	$\sum d=83$		$\sum X^2d=188,88$

Dari hasil uji analisis *t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,045 maka berdasarkan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,021, ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel nilai *t* adalah 2,021. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($6,045 > 2,021$), karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : “ada pengaruh konseling realita terhadap perilaku social siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen “one

group pre-test dan post-test” dimana dalam rancangan ini terdapat satu kelompok subyek yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberikan perlakuan. Pertama-tama peneliti menyebarkan angket *pre-test* ke semua siswa kelas X dan XI agar peneliti mendapatkan hasil perilaku social setelah datanya terkumpul kemudian di berikan perlakuan berupa pemberian layanan konseling realita dengan tujuan agar siswa bisa meningkatkan perilaku sosialnya menjadi lebih baik lagi dari segi positifnya. Serta tidak lupa peneliti juga menggunakan LAISEG (layanan segera) untuk membantu daya ingat siswa akan layanan yang sudah diberikan serta memberikan gambaran semoga dari pemberian layanan, siswa bisa memperbaiki perilakunya sesuai yang

diharapkan serta membantu peneliti juga untuk melihat hasil dari layanan yang sudah diberikan. Kemudian dilakukan penyebaran angket *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dengan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Setelah hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis, maka pelaksanaan konseling realita terbukti mempunyai peranan yang positif dalam merubah perilaku sosial di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur.

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai ada tidaknya pengaruh konseling realita terhadap perilaku sosial siswa, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh serta hasil analisis data dimana nilai t_{hitung} diperoleh 6,045 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau (5%) sebesar 2,021. Dimana t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($6,045 > 2,021$). Sehingga ada pengaruh yang **"Signifikan"** antara konseling realita terhadap perilaku sosial

siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022"

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan analisis data diperoleh nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 6,045 kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang **"Signifikan"** antara konseling realita terhadap perilaku sosial siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Diharapkan dimasa yang akan datang perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh konseling realita terhadap perilaku sosial dengan cakupan yang lebih luas sehingga tehnik ini tetap memiliki update kebaruaran efektifitas dalam mengatasi permasalahan perilaku sosial yang terjadi baik dilingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, M dan Asrori, M. 2014. *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. PT. Bumi Aksana: Bandung.
- Arifin, 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Corey. 2013, *teori dan praktik konseling dan psikoterapi*. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Dayaksini T, Hudaniah (2015) *Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, Sobri, 2010. *Strategi Belajar Mengajar melalui penanaman konsep umum & konsep islami*, Bandung: Refika Aditama
- Gibson & Mitchell. 2016, *Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hanifa. 2011. *pengaruh komunikasi dalam rumah tangga terhadap perilaku sosial siswa SMK assullamy langko tahun pelajaran 2010/2011*. Mataram. Perpustakaan IKIP Mataram
- Latifun. 2011, *psikologi konseling*. Malang. UPT Universitas Muhammadiyah Malang
- Mardalis. 2006. *Metodelogi research social*. Jakrta: Aneka Cipta.
- Margono, S. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mutaqin, Ahmad Nor. 2010, *konseling individual yang tidak lulus ujian nasional di SMK Muhammadiyah 1 moyuden sleman*. Medan

- Sutoyo, Anwar. 2012, *pemahaman individu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus umum bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Subana. Dkk. 2009. *Statistic pendidikan*. CV. Pustaka Setia: Bandung.
- Suryabarta, Sumadi, 2012. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Walgito, Bimo, 2009. *Psikologi social (suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi
- Wahyu dan Silaban. 2011. *Kamus pintar bahasa Indonesia*. Bandung: Epsilon Group
- Widiastuti. 2011, *pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa SMP N 6 peraya timur tahun pelajaran 2010/2011*. Mataram. Perpustakaan IKIP Mataram



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 7	NOMOR 2	EDISI Oktober 2022	HALAMAN 1642 - 1845	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--



Alamat Redaksi

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

